

MENGAPA & BAGAIMANA MENYAMBUT TAMU

Pembinaan [seri 2]

Minggu lalu kita belajar bagaimana sikap Abraham menyambut tamu dengan baik yaitu penuh kegembiraan dan antusias mendekati para tamu dan menyambut mereka. Minggu ini kita masih terus belajar dengan Abraham di mana ia memiliki sikap yang baik dalam menyambut tamu.

Kita harus peka terhadap kebudayaan tamu-tamu kita untuk membangun hubungan yang baik serta menjadi saksi yang baik bagi Kristus. Bila kita menunjukkan sikap yang sopan dan penuh hormat terhadap para tamu kita dengan menjadi sensitif terhadap kebudayaan mereka, maka mereka akan memuliakan Allah kita. Dalam **Kejadian 18:2** Abraham Sujud kepada tamunya dan peka terhadap budaya mereka.

Bila kita mempunyai tugas dalam menyambut tamu, kita harus bertanggung jawab. Kita tidak boleh hanya berbicara sendiri dengan teman atau memperhatikan hal lain ketika tamu kita datang atau sedang sendirian. Dalam **Kejadian 18:2** : “..... menyongsong mereka ” . Kita harus memanggil tamu-tamu kita dengan kerendah

an hati serta menggunakan panggilan yang layak/semestinya (Tuan/ nyonya/ Bapak/ Kakak/ Adik, dsb). Lihat bagaimana Abraham berkata: "Tuanku, jika aku telah mendapat kasih tuanku," (**Kejadian 18:3**).

Kita juga dapat memberikan bantuan kepada para tamu kita yang memerlukan bantuan kita; kita dapat menunjukkan kepada mereka letak W.C, mengajak mereka melihat-lihat sekeliling gedung Gereja, memberi mereka tempat duduk, mendekati tamu dan membawakan makanan atau minuman kepada tamu. Selama waktu penyembahan, kita juga bisa melayani tamu seperti menerangkan pada mereka apa yang kita lakukan atau membukakan Alkitab bagi mereka. Menerangkan arti penyembahan atau kata-kata sukar dalam Alkitab yang mereka tidak mengerti. Mari kita terus belajar bagaimana Abraham melayani tamu dengan sangat baik. Beberapa bagian Firman Tuhan ini dapat kita simak dan dapat kita pelajari dari teladan Abraham. **Kejadian 18:4** : Biarlah diambil air sedikit, basuhlah kakimu" . **Kejadian 18:5** biarlah kuambil sepotong roti, supaya tuan-tuan segar kembali; kemudian bolehlah tuan-tuan meneruskan perjalanannya; sebab tuan tuan telah datang ke tempat hambamu ini". **Kejadian 18:8**: “Kemudian diambilnya dadih dan susu serta anak lembu yang telah diolah itu lalu dihidangkannya di depan orang-orang itu; dan ia berdiri di dekat mereka di bawah pohon itu, sedang mereka makan.”

Jemaat sekalian, Pelayanan menyambut tamu adalah suatu pelayanan yang diperuntukkan Tuhan bagi setiap orang Kristen. Kita harus melayani Tuhan dengan sikap kerelaan dan penuh kasih. Tuhan ada dibalik semua pelayanan kita. Kita harus melayani Dia seakan-akan kita mempersembahkan hidup kita kepada Dia. Sungguhpun kita akan menghadapi kesulitan atau masalah, kita tidak akan menyerah begitu saja, tetapi kita akan tetap melayani Dia sampai pelayanan ini berhasil. (Oleh Gembala Sidang, Pdt. Yohanes Chai).

pembinaan oleh Gembala Sidang, Pdt. Yohanes Chai